

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi ataupun seni yang bertujuan untuk menguak kebenaran yang sistematis, metodologis, dan konsisten.¹ Maka dari itu penulis akan dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode, sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif (*descriptive research*), penelitian lapangan dan penelitian kasus (*field study research and case study research*). Penelitian deskriptif bertujuan membuat perbandingan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Sedangkan penelitian kasus dan penelitian lapangan bertujuan untuk menelaah secara insentif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok lembaga maupun masyarakat.²

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *penelitian kualitatif*, yang sebut juga *penelitian naturalistik*, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), artinya dilakukan dalam bentuk pengumpulan, pengolahan dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan.³ Cara pengumpulan datanya dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dokumen resmi, ataupun data-data yang dapat dijadikan petunjuk lainnya yang digunakan dalam mencari data dengan interpretasi yang tepat.⁴

Metode kualitatif ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satu-satunya

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2016), 17.

² Husain Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 4-5.

³ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjadara University Press, 2015), 174-175.

⁴ Muhammad Amanu, *Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Desa: Studi Kasus Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri*, 10.

gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.⁵ Dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan, di mana memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁶ Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan informasi dan data yang diperoleh dari penelitian akan lebih mendalam dan dapat mengulas penemuan-penemuan yang sifatnya masih belum jelas tingkat kebenarannya.

C. Sumber Data

Penelitian ini pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber pengambilan datanya di bedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya. Data primer ini disebut data asli atau data yang baru. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan survei di lapangan meliputi kegiatan apa saja yang dilakukan terkait kegiatan pemilihan berlangsung baik sebelum pemilihan, saat pemilihan, maupun sesudah pemilihan dan bagaimana strategi dari semua pihak terkait untuk mewujudkan desa anti politik uang, dan bagaimana dampaknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, internet yang berkaitan dengan politik uang dan strategi mewujudkan pemilihan langsung tanpa uang.

⁵ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 20-21.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rsdakarya, 2014), 29.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 19.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di Desa Sukodono, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Alasan memilih lokasi ini karena desa tersebut telah mendapatkan penghargaan dari BAWASLU Kabupaten Jepara sebagai Desa Percontohan Anti Money Politics. Letak kesuksesan Desa Sujodono dalam memerangi politik uang tersebut sehingga mendapat penghargaan dan adanya mitos yang beredar dikalangan masyarakat yang menjadikan salah satu alasan peneliti melakukan penelitian ini supaya bisa menjadi contoh daerah-daerah lain untuk tidak melakukan politik uang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (*Observation*)

Menurut Muhammad Ali dalam bukunya Mahmud:

*“Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Tujuannya untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”*⁸

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila:⁹

- a. Tujuan penelitian yang sesuai
- b. Direncanakan dan dicatat secara sistematis
- c. Dapat dikontrol keandalannya (reliabilitas) dan kebenarannya (validitas)

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan berada di Desa Sukodono, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer dan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Tujuan wawancara adalah:

- a. Mendapatkan data primer
- b. Pelengkap teknik pengumpulan lainnya

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

⁹ Husain Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, 54.

c. Menguji hasil pengumpulan data lainnya

3. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapatkan dari pihak pertama.

Keuntungan menggunakan dokumentasi biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, ada pula yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam buku Zainal Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dalam hasil penelitian. Ada beberapa kriteria dalam uji keabsahan data ini, adalah sebagai berikut:¹⁰

Pertama, lama penelitian. Dalam hal ini waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang di kumpulkan. *Kedua*, observasi yang kontinu, tujuannya untuk memperoleh karakteristik yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Ada 4 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 168.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan dengan berbagai pandangan. Misal rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang pemerintahan
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, menurut Platten dalam buku Lexy J. Moleong ada dua strategi; pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
 3. Triangulasi penyidik, yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
 4. Triangulasi teori, menurut Lincoln J. Moleong bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa ukuran kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.¹¹

Keempat, peer debriefing (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. *Kelima, member check*, yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis dengan menerapkan pada data serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yang menjadi informan adalah masyarakat, kepala desa Sukodono, dan BAWASLU Kabupaten Jepara, dan pihak-pihak lain terkait masalah ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 78-179.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.

menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya disimpulkan hipotesisnya diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan serta berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Penelitian kualitatif melakukan analisis datanya sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk masuk, dan selama di lapangan.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, dan selajutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategoridan sejenisnya. Dalam hal ini Humels and Huberman menyatakan:

“Yang paling sering digunakan digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut."¹³

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila ditahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik analisis kualitatif, tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penolakan politik uang di Desa Sukodono, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian datanya dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan, kemudian dituangkan dalam hasil penelitian dan pembahasan, kemudian setelah dianalisis untuk dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.